

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, perubahan tarif, dan modernisasi sistem terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi *covid-19* pada KPP Pratama Bekasi Utara. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, berdasarkan hasil penelitian ini data untuk tingkat pendapatan mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 7,855, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,984. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $7,855 > 1,984$ menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti tingkat pendapatan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi *covid-19* pada KPP Pratama Bekasi Utara.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan tarif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, berdasarkan hasil penelitian ini data untuk perubahan tarif mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,096, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,984. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,096 > 1,984$ menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti perubahan tarif secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi *covid-19* pada KPP Pratama Bekasi Utara.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan antara modernisasi sistem terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, berdasarkan hasil penelitian ini data untuk modernisasi sistem mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar -0,160, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,984.

Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,160 < 1,984$ menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,873 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti modernisasi sistem secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi *covid-19* pada KPP Pratama Bekasi Utara.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan, perubahan tarif, dan modernisasi sistem terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, berdasarkan hasil penelitian ini data dengan hasil uji F sebesar $38,648$ dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari pada F tabel atau $38,648 > 2,70$ dan menunjukkan nilai F dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan secara bersama-sama dari variabel tingkat pendapatan (X_1), perubahan tarif (X_2), dan modernisasi sistem (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar $54,7\%$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, perubahan tarif, dan modernisasi sistem secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi *covid-19* pada KPP Pratama Bekasi Utara sebesar $53,3\%$, sedangkan sisanya $46,7\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara sebaiknya lebih meningkatkan lagi sosialisasi dan penyuluhan terkait modernisasi sistem administrasi perpajakan agar para wajib pajak dapat lebih paham dan mengerti bagaimana cara sistem tersebut bekerja, sehingga dapat memudahkan wajib pajak dalam pelaksanaannya. Hal tersebut pun juga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Bagi wajib pajak diharapkan lebih peduli dan lebih patuh terhadap kewajiban perpajakannya baik secara material maupun formal, karena dengan diadakannya modernisasi sistem administrasi perpajakan dapat memberikan kemudahan untuk

wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sehingga dengan adanya kontribusi dari wajib pajak juga dapat mengembangkan suatu daerah tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, menambahkan jumlah sampel dalam penelitian, dan menambahkan variabel independen yang lain diluar penelitian ini atau dengan mengganti variabel lain yang lebih berpengaruh.

